

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI KEBONAGUNG 3Qonita Nurjanah¹⁾, Aloysius Yohanes Soegeng Yosohartono²⁾ Suyitno³⁾DOI : [10.26877/ijes.v6i1.23945](https://doi.org/10.26877/ijes.v6i1.23945)¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian *Pre- Exspermental Design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 tahun pelajaran 2024/2025. Pada penelitian ini menggunakan sampel total, maka semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil belajar Bahasa Indonesia pada nilai *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 49,062 sedangkan pada nilai *posttest* mengalami peningkatan berdasarkan rata-rata sebesar 79,6. Pada hasil uji *t sample t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 8,3952 sedangkan t_{tabel} 1,753. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,3952 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat keefektifan pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Kata Kunci: Pembelajaran, hasil belajar, project based learning**Abstract**

In this study, the objective to be achieved is to determine the effectiveness of learning using the project-based learning model on the learning outcomes of Indonesian language of fourth-grade students of Kebonagung 3 State Elementary School. This study uses a quantitative research method in the form of Pre-Experimental Design research with a one-group pretest-posttest design. The population used in the study were all fourth-grade students of Kebonagung 3 State Elementary School in the 2024/2025 academic year. In this study using a total sample, all populations were sampled in this study. The data obtained in this study were obtained through interviews, tests, and documentation. The learning outcomes of Indonesian language in the pretest score obtained an average of 49.062 while the posttest score increased based on an average of 79.6. In the results of the t-sample t-test, the t_{count} was 8.3952 while the t_{table} was 1.753. Because $t_{count} > t_{table}$, namely $8.3952 > 1.753$, H_0 was rejected and H_a was accepted. So there is effectiveness of learning using the project based learning model on the Indonesian Language learning outcomes of fourth grade students at Kebonagung 3 State Elementary School.

Keyword: learning, learning outcomes, project based learning

History Article

Received 5 April 2026
Approved 14 April 2026
Published 31 Mei 2026

How to Cite

Nurjanah, Qonita., Soegeng, A. Y., Suyitno. (2026). Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Kebonagung. IJES, 6(1), 148-156



Coressponding Author:

Gedung Utama Lt. 1 Universitas PGRI Semarang Jl. Lontar No 1 Kota Semarang
E-mail: ¹ qonitanj48@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan pendidikan harus terus dilakukan agar dapat tercapainya harapan akan pendidikan yang bermutu dan relevan. Maka sistem pendidikan yang mumpuni diperlukan agar sampai pada kapasitas pengetahuan dan intelektual manusia yang maksimal dengan menggunakan strategi pendidikan yang dapat membantu dalam memaksimalkan kegiatan pendidikan (Waluyo, 2021: 45). Selain itu dalam proses pendidikan juga sangat diperlukan adanya komunikasi dan interaksi yang berjalan baik antara pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan beragam model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif sebagai pedomanan maupun alat bantu yang digunakan oleh seorang pendidik, serta mempermudah peserta didik dalam konsep pembelajaran.

Namun, pada proses pembelajaran saat ini juga masih terdapat kendala yaitu kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kendala yang terjadi pada pendidik dan peserta didik, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tersebut seperti suasana belajar yang kurang mendukung, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta perancangan kegiatan pembelajaran yang masih belum tepat. Kesulitan belajar harus segera diselesaikan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai pendidik guru perlu memahami prinsip-prinsip dalam pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kondisi kemampuan yang berbeda.

Menurut pendapat Salsabila & Puspitasari (2020: 282) guru harus membangkitkan kesiapan, memotivasi, memberikan tujuan, persepsi, memahami perbedaan individu, melakukan transfer membangkitkan kognitif dan afektif, membangkitkan psikomotor siswa, dan melakukan evaluasi untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan manfaat terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran. Dari prinsip-prinsip pembelajaran tersebut guru dapat berperan penting dalam upaya mengatasi kesulitan belajar tersebut seperti dengan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, menciptakan suasana pembelajarang yang menyenangkan, serta menggunkan model, metode dan media pembelajaran yang tepat agar dapat membuat peserta didik lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran berperan sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Syafrudin Nurdin dalam (Tabrani dkk, 2024: 3) model pembelajaran terbentuk melalui rangkaian pendekatan, strategi, metode, teknik, pembelajaran yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Model pembelajaran harus sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan termasuk pada tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan

tujuan pembelajarannya. Namun, kenyataannya dalam proses pembelajaran peserta didik hanya memahami konsep teorinya saja, sehingga menyebabkan peserta didik belum mampu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik belum mampu mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari, perlu adanya pembelajaran yang mendorong peserta didik belajar langsung dari pengalaman di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 pada tanggal 8 November 2024 peneliti menemukan beberapa masalah. Masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran, dari hasil wawancara pada guru wali kelas IV dijelaskan bahwa ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif dalam proses pembelajar dan masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan tersebut belum dapat mencapai KKM sehingga diharuskan untuk melaksanakan remidi. Pada saat melakukan wawancara guru juga menjelaskan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diminta untuk merangkai kalimat yang menjelaskan perjalanan dari rumah ke sekolah, dari penugasan tersebut dapat terlihat bahwa peserta didik masih belum mampu untuk merangkai kalimat dengan baik dan belum mampu memilih ragam kalimat yang sesuai.

Tarigan (2021: 2) berpendapat bahwa keterampilan dalam berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan sama-sama penting sehingga tidak dapat terpisahkan. Dari pernyataan tersebut saya tertarik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa pada peserta didik kelas IV dengan berfokus pada aspek menulis, karena sesuai dengan kendala yang dialami oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu adanya perbaikan pada sistem pembelajaran di lapangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang berbasis proyek atau praktik langsung merupakan salah satu desain model pembelajaran yang efektif dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan permasalahan atau hambatan dalam proses pembelajaran. Alat utama dalam model ini dimana proyek, aktivitas dan masalah dicakup, dievaluasi dan dibuktikan oleh peserta didik secara langsung (Puja & Guntur, 2020: 191). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* atau dapat disingkat (PJBL), merupakan model pembelajaran yang memusatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan nantinya dalam proses pembelajaran peserta didik dapat menghasilkan sebuah produk. Dalam kondisi pembelajaran saat ini, penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* ini peserta didik tidak hanya belajar di dalam ruang kelas saja namun dapat belajar di luar ruang kelas, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan diharapkan peserta didik dapat berperan aktif dan kreatif serta dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi jika pembelajaran dapat dikaitkan dengan kegemaran atau yang lebih diminati oleh peserta didik seperti seni, sehingga peserta didik juga mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat terlihat pada salah satu sintak dari model pembelajaran *project based learning* yaitu pada bagian merancang kegiatan proyek, pada tahapan tersebut peserta didik diajak untuk menyusun proyek yang akan mereka buat. Peserta didik memperoleh informasi baru berdasarkan pengalaman secara langsung. Dari kegiatan tersebut dapat melatih peserta

didik untuk mengemukakan ide-ide baru yang menarik dari pemikiran mereka sendiri, sehingga dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Keefektifan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kebonagung 3 yang terletak di Jl. Purwodadi Semarang Km 36 Desa Kebonagung Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang jumlah peserta didiknya sebanyak 16 yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Sesuai dengan judul penelitian, variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel (*independent*) sebagai variabel X yaitu model pembelajaran *project based learning*. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel hasil atau akibat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini sebagai variabel Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena hasil data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan uji statistik, yang tentunya telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu kongkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Peneliti juga menggunakan metode penelitian eksperimen karena penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu atau variabel tertentu terhadap variabel yang lain.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *Pre-Exsperimantal Design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Desain tersebut digunakan dalam penelitian ini karena sekolah yang akan dilakukan untuk penelitian hanya terdapat satu kelas. Desain ini menggunakan dua tahap pengukuran terhadap kemampuan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Pengukuran pertama menggunakan *pretest* yang merupakan tes awal yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan model *project based learning* di kelas IV. Pengukuran kedua menggunakan *posttest* atau tes akhir yang diberikan kepada peserta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan model *project based learning*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara di sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dilapangan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui permasalahan yang ada di kelas IV sehingga peneliti menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, bahan ajar, LKPD, kisi-kisi soal uji coba, soal uji coba dan kunci jawaban soal uji coba.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes berupa pilihan ganda atau uraian. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *project based learning*. Merancang lembar soal digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik menggunakan soal tes. Bentuk tes yang digunakan sebelum menerapkan model pembelajaran *project based learning* berupa *pretest* dan tes yang digunakan setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* berupa *posttest*. Instrumen penelitian ini dianalisis dengan menghitung validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

Koefisiensi korelasi yang didapat dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* tersebut dibandingkan dengan responden pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Soal uji coba sebanyak 30 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji coba soal yang valid sebanyak 20 butir soal dan soal yang tidak valid sebanyak 10 butir soal. Pada uji taraf kesukaran dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa soal yang memiliki kategori sukar sebanyak satu butir soal yaitu pada soal nomor lima, soal dengan kategori sedang sebanyak 20 butir soal dan soal dengan kategori mudah sebanyak sembilan soal. Kemudian pada uji daya pembeda soal yang memiliki kategori jelek sebanyak 10 butir soal, soal yang memiliki kategori cukup sebanyak 11 butir soal, soal yang memiliki kategori baik sebanyak delapan butir soal dan soal yang memiliki kategori sangat baik hanya satu butir soal yaitu pada soal nomor 9.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji normalitas, uji ketuntasan belajar, uji hipotesis, dan uji *N-Gain*. Pada uji normalitas menggunakan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berupa data awal dan data akhir. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikan sebesar 5% dengan kategori, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka data berdistribusi normal. Kemudian pada uji ketuntasan belajar secara individu dan secara klasikal. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 dapat dikategorikan tuntas apabila nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai diatas KKM yaitu 66. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik uji t karena dalam penelitian ini menggunakan subjek tunggal pada saat subjek belum pernah mendapat perlakuan dan setelah subjek mendapat perlakuan. Uji *N-Gain* digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Peningkatan hasil ini dapat dilihat berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Hipotesis statistik merupakan sebuah pernyataan atau asumsi yang merupakan jawaban sementara mengenai satu atau lebih populasi.

H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan, maka pembelajaran menggunakan model *project based learning* tidak efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

H_a : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ terdapat perbedaan yang signifikan, maka pembelajaran menggunakan model *project based learning* efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian yang relevan mengenai penelitian yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

Penelitian yang relevan dapat dilihat dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, Ririn Anggraini dan Lovika Ardan Riswari (2024) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dari hasil dan pembahasan pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD 6 Margorejo. Dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus pertama dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik tentang materi karakteristik wujud benda yang memperoleh nilai rata-rata 74 yang nilai sebelumnya pada prasiklus (sebelum menerapkan model pembelajaran *project based learning*) hanya memperoleh nilai rata-rata 67. Kemudian hasil rata-rata peserta didik pada tahap siklus dua memperoleh sebesar 87, artinya pada setiap siklus yaitu siklus satu dan dua mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

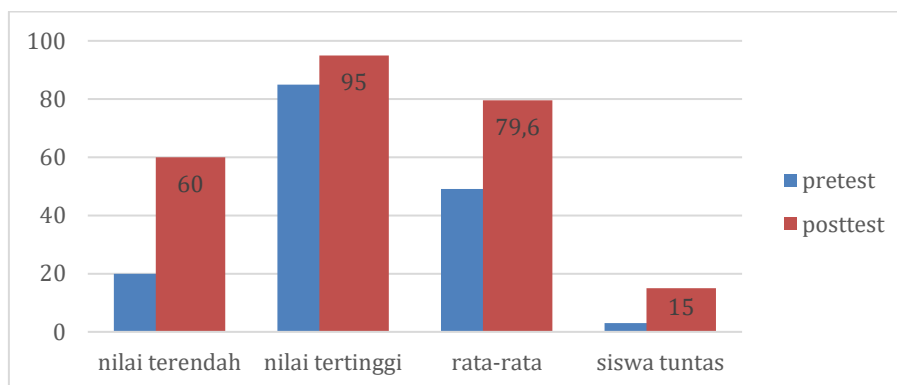
Pada penelitian yang dilakukan oleh Saidatul Irfana, Syailin Nichla Choirin Attalina dan Aan Widiyono (2022) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Pecangaan Wetan Jepara, penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *Intact-Group Comparison*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil t hitung pada minat belajar yaitu $15,878 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian hasil t hitung pada hasil belajar yaitu $6,964 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* efektif meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Pecangaan Wetan Jepara.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti bermaksud akan menguatkan hasil penelitian diatas dengan meneliti tentang “Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Kebonagung 3”. Peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dari beberapa penelitian lebih memilih meneliti pada mata pelajaran IPAS, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 dengan jumlah peserta didik 16 yang terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dari tanggal 24 sampai dengan 31 Mei 2025. Dalam penelitian ini proses pembelajaran menerapkan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada bab enam yaitu pada materi teks puisi dan teks naratif. Kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dengan menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design* peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 untuk diberikan perlakuan agar dapat mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa pada hasil *pretest* yang belum memenuhi KKM sebanyak 13 siswa dan yang memenuhi KKM sebanyak tiga siswa dengan nilai diatas KKM dengan rata-rata keseluruhan 49,062. Kemudian pada data hasil *posttest* terdapat satu siswa yang

belum memenuhi KKM dan 15 siswa sudah memenuhi KKM dengan rata-rata keseluruhan 79,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*, maka terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil *pretest* dan *posttest* disajikan diagram batang yang menunjukkan nilai terendah dan nilai tertinggi, sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diagram batang tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 49,062 dengan nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 85. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 79,6 dengan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 95. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Uji Normalitas Data Awal

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Awal

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,1468	0,213	Berdistribusi normal

Sumber: Data Hasil Uji Normalitas Data Awal

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil perhitungan dari nilai *pretest* diperoleh nilai $L_0 = 0,1468$, dengan $N = 16$ dan taraf signifikan sebesar 5% dari nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,213$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1468 < 0,213$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Akhir

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Akhir

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,1490	0,213	Berdistribusi normal

Sumber: Data Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil perhitungan dari nilai *pretest* diperoleh nilai $L_0 = 0,1490$, dengan $N = 16$ dan taraf signifikan sebesar 5% dari nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,213$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1490 < 0,213$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

3. Uji Ketuntasan Belajar

Penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 dapat dikategorikan tuntas apabila nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai diatas KKM yaitu 66.

Berikut tabel rekapitulasi ketuntasan belajar klasikal nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Data	KKM	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak tuntas
<i>Pretest</i>	66	3	13
		19%	81%
<i>Posttest</i>	66	15	1
		94%	6%

Sumber: Data Hasil Analisis Ketuntasan Belajar

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji t sample *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 8,3952 sedangkan t_{tabel} 1,753 dengan $df = N-1 = 16-1 = 15$ dan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,3952 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

5. Uji N-Gain

Tabel 4.5 Hasil Uji N-Gain

N	Mean			N-Gain	Persentase
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Pos - Pre		
16	49,0625	79,687	30,625	0,584	58%

Sumber: Data Hasil Analisis Uji N-Gain

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji N-Gain sebesar 0,58 dimana nilai tersebut dapat dikategorikan sedang sebab menduduki antara nilai $0,7 > g \geq 0,3$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Negeri Kebonagung 3 dapat dilihat setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *project based learning* efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Kebonagung 3. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan karena dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* juga dapat meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan bertanggung jawab atas *project* yang dikerjakannya dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *pretest* dengan rata-rata sebesar 49,62 dan presentase hasil ketuntasan belajar klasikal sebesar 19% mengalami peningkatan pada nilai *posttest* dengan rata-rata sebesar 79,6 dan presentase hasil perhitungan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%, peningkatan tersebut terlihat setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dibuktikan pula pada hasil uji t sample *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 8,3952 sedangkan t_{tabel} 1,753 dengan $df = N-1 = 16-1 = 15$ dan taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,3952 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat keefektifan pembelajaran menggunakan model *project based learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Kebonagung 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, , Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineke Cipta.
- Cahyanthi, M., Karmini, N. & Raka, I. 2024. *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalimat Persuasif Kelas 4 SD No. 2 Dalung*. Singaraja: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri MPU Kuturan, Singaraja, Indonesia.
- Fatimah, S. Anggraini, R. & Riswari, L. 2024. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Irfana, Saidatul. Attalina, S. & Widiyono, Aan. 2022. *Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat dan Hail Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Puja, W. & Guntur, M. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Ipa*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 191 – 203.
- Salsabila, Azza & Puspitasari. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tabrani. Afendi, Ahamad. Baitullah. Zamzami. Maspan. 2024. *Model – Model Pembelajaran*. Riau: Universitas Pahlawan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Depaertemen Pendidikan Nasional.
- Waluyo B. 2021. *Media Pembelajaran dan Strategi Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan*. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 45 – 63.
- Yanti, Rida Adhari & Novaliyosi. 2023. *Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap skill yang dikembangkan dalam Tingkat Satuan Pendidikan*. *Jurnal Cendikia*, 7(3)